

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP LARANGAN BAGI PEGAWAI
NEGERI SIPIL WANITA MENJADI ISTRI KEDUA/ KETIGA/
KEEMPAT DALAM PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 45 TAHUN
1990 TENTANG IZIN PERKAWINAN DAN PERCERAIAN BAGI
PEGAWAI NEGERI SIPIL**



Oleh:

AYNAANI TAJRIYAAN RAFIK SAPUTRI

2022151

Skripsi diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Di Bidang Ahwal Syakhsiyyah

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN**

2024



INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(IAINU) KEBUMEN

SK. Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 3532 Tahun 2013
Jl. Tentara Pelajar No. 55 B. Telp. (0287) 385902 Kebumen 54316
Website: <http://www.iainukebumen.ac.id> Email: iainukebumen55b@gmail.com

NOTA DINAS

Hal: Skripsi ..

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah Ushuludin dan Dakwah
IAINU Kebumen
c/q Biro Pelaksana Skripsi
Di Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, wr. Wb

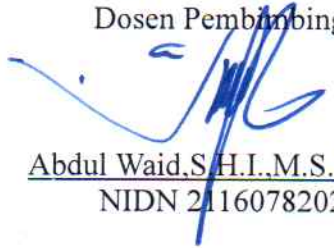
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen Nomor : In.11/X.10/IAINU/F.SUD/V/106/2024 Tertanggal 31 Januari 2024 tentang Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program S.1 Tahun Akademik 2023/2024. Atas tugas kami sebagai Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa:

Nama : Aynaani Tajriyaan Rafik Saputri
NIM : 2022151
Jurusan/Program : AS/S1
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP LARANGAN BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL WANITA MENJADI ISTRI KEDUA/ KETIGA/ KEEMPAT DALAM PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 45 TAHUN 1990 TENTANG IZIN PERKAWINAN DAN PERCERAIAN BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap Skripsi tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah IAINU Kebumen. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 2 (dua) eksampler Skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Kebumen, 4 Juli 2024
Dosen Pembimbing


Abdul Waid, S.H.I., M.S.I
NIDN 2116078202

PENGESAHAN

SKRIPSI

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP LARANGAN BAGI PEGAWAI
NEGERI SIPIL WANITA MENJADI ISTRI KEDUA/KETIGA/KEEMPAT
DALAM PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 45 TAHUN 1990
TENTANG IZIN PERKAWINAN DAN PERCERAIAN BAGI PEGAWAI
NEGERI SIPIL**

Oleh:

**AYNAANI TAJRIYAAN RAFIK SAPUTRI
2022151**

Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Hukum (S.H) Pada Tanggal 28 Agustus 2024

Pembimbing

Abdul Waid, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2116078202

Penguji I

Dr. Slamet Mujiono, M.Hum
NIDN. 2107076601

Penguji II

Fikria Najitama, M.S.I
NIDN. 2107078201

Pimpinan Sidang

Ketua

Isti'anah, MA.
NIDN. 2120078001

Sekretaris

M.Achid Nurseha, M.S.I
NIDN. 2113018804

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah Ushuluddin dan Dakwah



Isti'anah, MA.
NIDN. 2120078001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aynaani Tajriyaan Rafik Saputri

NIM : 2022151

Judul Skripsi : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP LARANGAN BAGI
PEGAWAI NEGERI SIPIL WANITA MENJADI ISTRI KEDUA/
KETIGA/ KEEMPAT DALAM PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 45 TAHUN 1990 TENTANG IZIN PERKAWINAN
DAN PERCERAIAN BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah benar – benar hasil peneitian/pengkajian mendalam terhadap suatu pokok masalahyang dilakukan secara mandiri dibawah bimbingan dosen pembimbing dan berdasarkan metodologi karya ilmiah yang berlaku di IAINU kebumen. Dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalamnaskah ini disebutkan dalam daftar pustaka,

Jika dalam perjalanan waktu terbukti skripsi karya saya tidak sesuai dengan pernyataan ini,saya bersedia menanggung segala resiko, termasuk pencabutan gelas kesarjanaan yang saya sandang.

Kebumen, 4 juli 2024



Aynaani Tajriyaan Rafik Saputri

MOTTO

“Apa yang kamu inginkan harus kamu perjuangkan, sebuah keinginan tidak akan lepas dari sebuah pengorbanan, All is well teruslah berjalan tanpa melihat kebelakang, kamu adalah kesatria bagi dirimu sendiri.”

“kau harus berterimakasih pada segala yang memberimu kehidupan, sekalipun seekor kuda”

(pramoedya ananta toer)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertama saya bapak Arafik yang selalu mendengarkan, menasihati dan mengusahakan semuanya untuk putrinya.
2. Kepada ibu saya Kamisah yang telah selalu mendoakan dan menyayangi putrinya dengan setulus hati.
3. Adikku Ahmad Muhibun Wali, Amanatul Khoeriyah, M.Nurul Azmi yang selalu memberikan tawa, marah serta memberikan dukungannya.
4. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya.
5. Nayla ni'mal muna, dewi malihatul mubarakah, Nur Hidayati serta teman-teman AS yang tidak bisa disebutkan satu persatu angkatan tahun 2020 yang telah memberikan begitu banyak warna, canda dan tawa, yang menemani hari-hari penulis selama proses perkuliahan ini.
6. Teruntuk penulis sendiri karya ilmiah skripsi ini di persembahkan atas segala usaha dan lelahnya.
7. Terakhir, teruntuk sahabat penulis serta orang-orang baik yang sudah banyak membantu serta menolong penulis dalam menempuh pendidikannya.

ABSTRAK

Aynaani Tajriyaan Rafik Saputri, 2022151, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Bagi Pegawai Negeri Sipil Wanita Menjadi Istri Kedua/ Ketiga/ Keempat Dalam PP Nomor 45 Tahun 1990 Tentang Izin Perkawinan dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil.

Perkawinan poligami merupakan suatu hal yang diperbolehkan baik dalam hukum Islam maupun perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Poligami tidak hanya berlaku di kalangan masyarakat saja namun pada Pegawai Negeri Sipil. Dalam PP No.45 Tahun 1990, Pasal 4 Ayat 2 menyebutkan bahwa Pegawai Negeri Sipil wanita dilarang menjadi Istri Kedua/ ketiga/ keempat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meninjau bagaimana hukum Islam terhadap Pasal 4 Ayat 2.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*). Dalam penelitian ini menggunakan teori *ketentuan perkaiwinan* , *sadd adz dzari'ah*, *masalah mursalah* dan *maqashid syari'ah*. Adapun hasil penelitian, bahwa ketentuan perkawinan PNS wanita dilarang menjadi istri kedua/ ketiga/ keempat bahwasannya dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan UU perkawinan tidak menyebutkan secara spesifik mengenai seorang wanita yang dilarang menjadi istri Kedua/ ketiga/ keempat seperti yang disebutkan dalam Pasal 4 Ayat 2 PP No.45 tahun 1990. Adapun akibat hukum yang dapat ditimbulkan dari perkawinan PNS wanita menjadi istri kedua/ ketiga/ keempat ialah apabila seorang wanita PNS diketahui menjadi istri kedua/ ketiga/ keempat dapat dikenakan sanksi berupa pemberhentian secara tidak hormat dari jabatannya sebagai PNS. Apabila ditinjau dari hukum Islam maka seorang wanita diperbolehkan menjadi istri kedua/ ketiga/ keempat namun dalam Pasal 4 ayat 2 tersebut jika dilihat dari segi teori memiliki tujuan yang sama dengan hukum Islam yaitu untuk mencapai kemaslahatan, agar seorang PNS terhindar dari kehidupan yang akan mengganggu tanggung jawabnya sebagai abdi negara.

Kata Kunci: Perkawinan, Poligami, PNS, Hukum Islam

ABSTRACT

Aynaani Tajriyaan Rafik Saputri, 2022151, Islamic Law Review of the Prohibition on Female Civil Servants Becoming Second/Third/Fourth Wives in Government Regulation Number 45 of 1990 concerning Marriage and Divorce Permits for Civil Servants.

Polygamous marriage is something that is permitted both in Islamic law and the laws in force in Indonesia. Polygamy does not only apply among the community but among civil servants. In PP No.45 of 1990, Article 4 Paragraph 2 states that female Civil Servants are prohibited from becoming second/third/fourth wives. Therefore, this research aims to review how Islamic law relates to Article 4 Paragraph 2.

This research uses a type of library research (library research). This research uses the theory of marriage provisions, *sadd adz dzari'ah*, *maslahah murlah* and *maqashid syari'ah*. The results of the research show that the marriage provisions for female civil servants are prohibited from becoming second/third/fourth wives, in fact the Compilation of Islamic Law (KHI) and the Marriage Law do not specifically mention a woman who is prohibited from becoming a second/third/fourth wife as stated in Article 4 Paragraph 2 PP No.45 of 1990. The legal consequences that can arise from the marriage of a female civil servant to become a second/third/fourth wife are that if a female civil servant is found to be the second/third/fourth wife, she can be subject to sanctions in the form of dishonorable dismissal from her position as Civil servants. If viewed from Islamic law, a woman is allowed to be a second/third/fourth wife, but in Article 4 paragraph 2, if viewed from a theoretical perspective, it has the same goal as Islamic law, namely to achieve benefit, so that a civil servant can avoid a life that will disturb his responsibilities. his response was as a civil servant.

Keywords: Marriage, Polygamy, Civil Servant, Islamic Law

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP LARANGAN BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL WANITA MENJADI ISTRI KEDUA/ KETIGA/KEEMPAT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 45 TAHUN 1990 TENTANG IZIN PERKAWINAN DAN PERCERAIAN BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL”

Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Nabi Muhammad Saw. Yang selalu kita jadikan suri tauladan dalam segala aspek kehidupan hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana hukum institut agama islam nahdlatul ulama kebumen.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus –tulusnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai,terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Dr. Benny Kurniawan,M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
2. Ibu Istianah M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Syari'ah dan Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
3. Bapak Muhammad Achid Nurseha, M.S.I selaku ketua program studi Ahwal Syahksiyyah Fakultas Syari'ah Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

4. Bapak Abdul Waid, S.H.I.,M.S.I selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Akademik Fakultas Syari'ah Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

Dan akhirnya skripsi ini telah selesai disusun akan tetapi penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun siri semua pihak, demi perbaikan karya ini.semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dengan mengharapkan ridho Allah SWT penulis panjatkan doa dan harapan mudah-mudahan segala amal baik semua pihak mendapat balasan dan semoga taufik dan hidayah senantiasa dilimpahkan, Aamiin.

PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB DAN LATIN

Tranliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi berpedoman pada surat putusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri pendidikan dan Mentri Kebudayaan Republik Indonesia No.158/1987 dan No.0543/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	ṡ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Ze
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	Zā	ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	‘ayn	...’...	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qā’f	Q	Qi
ك	Kā’f	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	...’,,,	Apostr of
ي	yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syadad ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta'addid</i> <i>h</i>
عِدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-</i> <i>auliya'</i>
--------------------------	---------	--------------------------------------

c. ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal panjang

1	Fathah +	Ditulis	A
---	----------	---------	---

	alif ج ا ح ل ي ة		<i>Jahilia</i> <i>h</i>
2	Fathah + ya' mati ن ر س ي	Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati ك ر ي م	Ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dhammah + wawu mati ن ر و ض	Ditulis	U <i>Furud</i>

E. Vokal pendek

_____	Fathah	Ditulis	A
_____◌◌_____	Kasrah	Ditulis	I
_____◌◌_____	Dhamm h	Ditulis	U

F. Vokal rangkap

Fathah + ya' mati ب ي ن ا ك م	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati ق و ل	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof

أ ا ن ت م	Ditulis	<i>A'antum</i>
ا ع د ت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
ل ا ي ن ش ك ر ت م	Ditulis	<i>La'in</i> <i>syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf Qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf alif

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan kata – kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Dzawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB DAN LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Penegasan Istilah.....	10
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat penelitian.....	13
F. Kerangka Teori.....	14
G. Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II.....	30
TINJAUAN UMUM TEORI	30

A. Ketentuan Perkawinan	30
1. Pengertian Poligami	30
2. Dasar Hukum Poligami	31
B. Sadd Adz-Dzari'ah.....	36
C. Masalah murshalah.....	41
D. Maqashid Syari'ah	44
BAB III	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Ketentuan Perkawinan Bagi PNS Wanita Menjadi Istri Kedua/ Ketiga/ Keempat Dalam PP No. 45 Tahun 1990	49
B. Akibat Hukum Yang Di Timbukan Dari Perkawinan Oleh Pegawai Negri Sipil Wanita Sebagai Istri Kedua/ Ketiga/ Keempat	57
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larang Bagi PNS Wanita Menjadi Istri kedua/ Ketiga/ Keempat Dalam Pasal 4 Ayat 2 PP No.45 tahun 1990	63
BAB IV	71
ANALISIS	71
A. Kesesuaian Esensi Larangan Dalam PP No. 45 Tahun 1990 Dengan Hukum Islam	71
B. Kesesuaian Tujuan PP No.45 Tahun 1990 Dengan Hukum Islam	73
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81